

RINGKASAN

EVALUASI RESPON IMUN PADA KULIT IKAN KERAPU *Chromileptes altivelis* TERHADAP *Vibrio alginolyticus* SEBAGAI PENCEGAHAN TINGGINYA MORTALITAS DI PEMBENIHAN

Kismiyati, A. Taufik Mukti, Sudarno, 2005, 21 halaman

Kematian kerapu yang disebabkan oleh bakteri *V. alginolyticus* dan *V. anguillarum* sering terjadi terutama pada panti pembenihan. Kematian tersebut dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar sehingga bisa mengganggu siklus produksi kerapu. Kulit memegang peranan penting didalam proses infeksi bakteri pada ikan, karena berfungsi sebagai penghalang pertama pada infeksi yang terjadi. Kematian ikan setelah dilakukan uji tantang membutuhkan dosis 10^4 dan 10^5 cells per ikan. Perbedaan dengan percobaan lain disebabkan karena besarnya ikan yang dipakai tidak sama. Sedangkan pada vaksinasi ikan dengan FKC 10 mg, 15 mg dan 20 mg antigen per ikan didapatkan sintasan 60, 80, 90 persen. Peningkatan sintasan disertai dengan peningkatan titer antibody 512, 924 dan 1024 sedangkan kontrol ikan hanya 120. Dari data diatas walaupun kulit ikan dirusak, vaksinasi dengan FKC dapat mempercepat pemulihan kulit, kenaikan sintasan, dan peningkatan titer antibody kerapu.